

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan dengan meneliti seberapa besar pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*).<sup>142</sup> Metode pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sample tertentu, pengumpulan data, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian kuantitatif diistilahkan dengan model formal. Makna formal menunjukkan suatu metode pengukuran peristiwa kehidupan, dalam bentuk angka bukan hanya huruf.<sup>143</sup>

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang kemudian menguji teori-teori yang muncul karenanya adanya suatu gejala atau fenomena dengan menggunakan bentuk angka atau statistik.

---

<sup>142</sup> Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal 11

<sup>143</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 19.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini, maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala dalam penelitian.<sup>144</sup> Jenis penelitian yang digunakan penulis ini untuk mengetahui pengaruh antara variable bebas yakni Pengaruh Utang Luar Negeri (ULN), Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal dalam Negeri (PMDN) dan Tenaga Kerja (TK) terhadap variable terikat, yaitu Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia pada tahun 2010-2018.

### B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi (*population*), yaitu sekelompok orang, kejadian atau gejala sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu. Anggota populasi disebut dengan elemen populasi (*population element*). Masalah populasi timbul terutama pada penelitian opini yang menggunakan metode survei sebagai teknik pengumpulan data.<sup>145</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah seluruh pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

---

<sup>144</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hal. 15

<sup>145</sup> Moh. Sidik Priadana dan Salaudin Muis, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hal. 103

## 2. Sampling

*Sampling* merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian.<sup>146</sup> Sampling merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan sample penelitian. Teknik sampling yang digunakan yaitu *nonprobability sampling*. Pada teknik ini penarikan sampel tidak digunakan dengan menggunakan hukum *probabilitas*, artinya bahwa tidak semua unit populasi memiliki kesempatan untuk dijadikan sampel penelitian. Hal ini karena sifat populasi itu sendiri yang *heterogen* sehingga terdapat diskriminasi tertentu dalam unit-unit populasi. Sementara metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah metode sampel purposive (*purposive sampling*). Penggunaan metode sampel ini memiliki suatu tujuan atau dilakukan dengan sengaja, cara penggunaan sampel ini diantara populasi sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah di kenal sebelumnya.<sup>147</sup>

## 3. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut, sebagian dan mewakili dalam batasan di atas merupakan dua kata kunci dan merujuk kepada semua ciri populasi dan jumlah yang terbatas pada masing-masing karakteristiknya.<sup>148</sup> Sampel dari penelitian ini ialah pertumbuhan ekonomi, dengan Produk Domestik

---

<sup>146</sup> Tim Penyusun Buku Pedoman Penyusunan Skripsi, *Pedoman Penyusunan Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung Press, 2010), hal. 27

<sup>147</sup> Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 58

<sup>148</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UI Press, 2005), hal. 113

Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha pada tahun 2010-2018 sebagai tolok ukurnya.

## **C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran**

### **1. Sumber Data**

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subyek darimana dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah sekunder. Data sekunder merupakan data yang mendukung pembahasan dan diperoleh dari orang lain berupa laporan-laporan, buku-buku maupun surat kabar.<sup>149</sup> Pengumpulan data dilakukan dengan pencatatan ke dalam tabel-tabel yang telah dipersiapkan sesuai dengan variabel-variabel yang teridentifikasi dalam kerangka analisis. Dengan kata lain data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh secara tidak langsung atau melalui berbagai media perantara yang ada (catatan berbagai pihak lain).

Data sekunder dalam penelitian ini ialah data antara tahun 2010-2018, yang meliputi data Utang Luar Negeri (ULN), Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal dalam Negeri (PMDN) dan Tenaga Kerja serta Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.

Adapun data diambil dari:

- a) Data Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia dari WEB Badan Pusat Statistik <https://www.bps.go.id/>.

---

<sup>149</sup> *Ibid*, hal 15

- b) Data Utang Luar Negeri (ULN) dari situs [www.BankIndonesia.go.id/id/statistik](http://www.BankIndonesia.go.id/id/statistik), [databoks.katadata.co.id](http://databoks.katadata.co.id). dan <https://www.bps.go.id/>.
- c) Data Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal dalam Negeri (PMDN) dari [https://nswi.bkpm.go.id/data\\_statistik](https://nswi.bkpm.go.id/data_statistik), <https://www.bkpm.go.id/id/statistik/investasi>, [databoks.katadata.co./Badan Koordinasi Penanaman Modal \(BKPM\)](http://databoks.katadata.co.id/Badan_Koordinasi_Penanaman_Modal_(BKPM)) dan <https://www.bps.go.id/>.
- d) Data Tenaga Kerja Indonesia dari [www.bps.go.id/](http://www.bps.go.id/) dan [databoks.katadata.co.id/datapublish/angkatan-kerja](http://databoks.katadata.co.id/datapublish/angkatan-kerja)

## 2. Variable Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan variable *eksogen* (X) dan satu variable *endogen* (Y).

- a.  $X_1$  : Utang Luar Negeri (ULN)
- b.  $X_2$  : Penanaman Modal Asing (PMA)
- c.  $X_3$  : Penanaman Modal dalam Negeri (PMDN)
- d.  $X_4$  : Tenaga Kerja (TK)
- e. Y : Pertumbuhan Ekonomi

## 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat

ukur.<sup>150</sup> Dalam penelitian ini skala pengukurannya menggunakan skala rasio. Skala rasio ini merupakan skala yang tertinggi tingkatannya. Karena selain mempunyai kesamaan dengan skala interval, skala rasio mempunyai titik nol yang sebenarnya. Apabila suatu objek penelitian diukur dengan skala rasio berada pada titik nol, maka gejala atau sifat yang diukur benar-benar tidak ada. Uji statistik yang dapat digunakan untuk data yang diukur dengan skala rasio adalah uji statistik parametrik.<sup>151</sup>

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan upaya peneliti dalam mengumpulkan data yang diperoleh di lapangan. Untuk mendapatkan data-data yang akurat, maka dalam penelitian ini menggunakan Dokumentasi. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.<sup>152</sup> Dokumentasi dalam hal ini untuk melengkapi data yang telah terkumpul dan untuk menunjang data yang telah ada.

Metode dokumentasi data dalam penelitian ini yaitu dengan membuka dan mendownload website terkait dengan variable penelitian yang meliputi data Utang Luar Negeri (ULN), Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal dalam Negeri (PMDN) dan Tenaga Kerja serta Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Selain itu peneliti juga menggunakan

---

<sup>150</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 133.

<sup>151</sup> Irawan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 76

<sup>152</sup> *Ibid.*, hal. 73

Jurnal, Media massa dan hasil penelitian yang didapatkan dari berbagai sumber sehingga didapatkan data terkait dengan objek penelitian.

## **E. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji Normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik Normal P-P Plot of regression standardized residual.

Uji normalitas residual dengan metode grafik, yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik Normal P-P Plot of regression standardized residual. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut telah normal.<sup>153</sup>

Pada penelitian ini digunakan uji satu sampel Kolmogorov-Smirnov untuk menguji normalitas model regresi.

- 1) Data berdistribusi normal, jika nilai sig (signifikansi)  
> 0,05
- 2) Data berdistribusi tidak normal, jika nilai sig (signifikansi)  
< 0,05

---

<sup>153</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hal. 206

### b. Uji Multikoleniaritas

*Multikolinieritas* merupakan kondisi di mana dua atau lebih variabel bebas saling berkorelasi. Estimasi parameter dalam model regresi menjadi bias ketika kondisi ini terjadi, selain sesatan bakunya menjadi besar, koefisien regresinya juga relatif kurang presisi. Munculnya multikolinieritas dapat diindikasikan dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*), yang merupakan simpangan baku kuadrat dan digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antar-variabel bebas. Nilai VIF melebihi 10 menunjukkan adanya gejala multikolinieritas. Jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinearitas.<sup>154</sup>

### c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi.<sup>155</sup> Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Pengambilan keputusan pada uji Durbin-Watson adalah sebagai berikut:

- a) Jika  $d$  lebih kecil dari  $dL$  atau lebih besar dari  $(4-dL)$  maka  $H_0$  ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- b) Jika  $d$  terletak antara  $dU$  dan  $(4-dU)$   $H_0$  diterima, yang berarti

---

<sup>154</sup> Getut Pramesti, *Statistika Lengkap secara Teori dan Aplikasi dengan SPSS 23*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2016), hal.68

<sup>155</sup> Rosalendo Eddy Nugroho, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengangguran Di Indonesia Periode 1998 – 2014, *Jurnal PASTI* Volume X No. 2, hal. 11



tidak ada autokorelasi.

- c) Jika  $d$  terletak antara  $dL$  dan  $dU$  atau di antara  $(4-dU)$  dan  $(4-dL)$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.<sup>156</sup>

#### **d. Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain.<sup>157</sup> Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika :

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit kemudian melebar lagi.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

## **2. Uji Regresi Linear Berganda**

Regresi linear berganda adalah suatu metode statistik dimana variabel bebas atau variabel independen lebih dari satu. Regresi linear berganda ini digunakan untuk meramalkan keadaan (naik turun)

---

<sup>156</sup> Agus Tri Basuki, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2016), hal. 60

<sup>157</sup> V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal. 186-187

variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).<sup>158</sup> Analisis regresi linear berganda ini digunakan untuk menguji variabel independen Utang Luar Negeri, Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal dalam Negeri, dan Tenaga Kerja terhadap variabel dependen Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Maka model persamaan analisis regresi linear berganda nya yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

Dimana:

Y = Pertumbuhan Ekonomi

a = Konstanta

$b_1, b_2, b_3, b_4$  = Koefisien Regresi Variabel Independen

$X_1$  = Utang Luar Negeri (ULN)

$X_2$  = Penanaman Modal Asing (PMA)

$X_3$  = Penanaman Modal dalam Negeri (PMDN)

$X_4$  = Tenaga Kerja

### 3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah suatu hipotesis atau dugaan sementara pada suatu variabel X terhadap variabel Y ada pengaruh atau tidak. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu uji signifikansi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) baik secara personal maupun bersama-sama

---

<sup>158</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...* hal. 210-211.

dilakukan dengan uji signifikansi secara individual (uji t) dan uji signifikansi secara simultan (uji F).

**a. Uji Parsial (Uji t)**

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian ini dilakukan dengan uji t atau t-test, yaitu membandingkan antar t-hitung dengan t-tabel, sehingga dapat diketahui apakah Pengaruh Utang Luar Negeri, Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal dalam Negeri, dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia signifikan atau tidak.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi t pada tingkat  $\alpha$  yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat  $\alpha$  sebesar  $5\% = 0,05$ ). Dimana kriterianya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi  $t < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika signifikansi  $t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima yaitu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Nilai t hitung dapat dicari dengan rumus:

$$T \text{ hitung} = \frac{\text{koefisien regresi}}{\text{standar deviasi}}$$

Taraf signifikan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ )

- 1) Jika Sig.  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak

2) Jika  $\text{Sig.} > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima

**b. Uji Signifikan Simultan (f-test)**

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Analisis didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

- 1)  $H_0$  diterima jika  $f \text{ hitung} < f \text{ tabel} \Rightarrow$  Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2)  $H_0$  ditolak jika  $f \text{ hitung} > f \text{ tabel} \Rightarrow$  Ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi  $f$  pada tingkat  $\alpha$  yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat  $\alpha$  sebesar  $5\% = 0,05$ ). Dimana syarat-syaratnya sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi  $f < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika signifikansi  $f > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima yaitu variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut ini:

$$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$$

Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel dependen (Y).

$$H_1 : b_1 = b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq 0$$

Artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel independen (Y).

Kemudian rumus f hitung adalah:

$$F = \frac{R^2/K}{(t-R^2)(n-k-1)}$$

Dimana :

R = koefisien korelasi berganda dikuadratkan

N = jumlah sampel

K = jumlah variabel bebas

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika F hitung > f tabel, maka H<sub>0</sub> di tolak
- 2) Jika F hitung < f tabel, maka H<sub>0</sub> diterima

#### 4. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.<sup>159</sup>

Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti

---

<sup>159</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis...*, hal. 83-85

variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Rumus yang digunakan adalah :

$$R^2 = (r)^2$$

Yang mana:

$R^2$  = Koefisien determinasi

$(r)^2$  = Koefisien korelasi

Jika akar koefisien determinasi menunjukkan angka yang mendekati 1 berarti variabel bebas mempunyai pengaruh yang besar terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika koefisien determinasi mendekati 0 maka perubahan variabel terikat banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar variabel yang diteliti. Nilai uji koefisien determinasi dapat diketahui dengan melihat hasil nilai Adjusted R Square dalam uji SPSS.